

DAFTAR ISI

HALAMAN SKRIPSI DEPAN

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvii
ABSTRAK	xx
<i>ABSTRACT</i>	xxi
المخلص.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1

B.	Fokus dan Pertanyaan Penelitian	4
C.	Tujuan Penelitian	5
D.	Kegunaan Penelitian.....	6
E.	Penegasan Istilah.....	7
BAB II KAJIAN TEORI		12
A.	Hukum Bisnis Islam.....	12
B.	Konsep Etika Bisnis Islam	22
C.	Jual Beli.....	31
D.	Penelitian Terdahulu	40
E.	Kerangka Teoritik Penelitian	50
BAB III METODE PENELITIAN		53
A.	Jenis Penelitian.....	53
B.	Lokasi Penelitian.....	54
C.	Kehadiran Peneliti.....	54
D.	Sumber Data.....	55
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	56
F.	Teknik Analisis Data.....	59
G.	Pengecekan Keabsahan Data.....	61
H.	Tahap-tahap Penelitian.....	62
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		65

A. Paparan Data	65
1. Deskripsi Singkat Objek Penelitian	65
2. Praktik Jual Beli Ternak Sapi Terinfeksi Penyakit Mulut Dan Kuku di Desa Batokan Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung.....	67
B. Temuan Penelitian.....	94
BAB V PEMBAHASAN	88
A. Praktik Jual Beli Ternak Sapi Terinfeksi Penyakit Mulut dan Kuku di Desa Batokan Kecamatan Ngantru Kabupeten Tulungagung.....	88
B. Tinjauan Hukum Bisnis Islam terhadap Praktik Jual Beli Ternak Sapi Terinfeksi Penyakit Mulut dan Kuku di Desa Batokan Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung	93
C. Analisis Etika Bisnis Islam dalam Praktik Jual Beli Ternak Sapi Terinfeksi Penyakit Mulut dan Kuku di Desa Batokan.....	101
D. Sintesis: Implikasi Teoritis dan Praktis.....	109
BAB VI PENUTUP	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran.....	114
DAFTAR RUJUKAN	115
LAMPIRAN-LAMPIRAN	118

DAFTAR TABEL

Tabel 5. 1 Perbandingan Harga Sapi Sehat dan Sapi Terinfeksi PMK di Desa Batokan	90
Tabel 5. 2 Analisis Rukun dan Syarat Jual Beli Sapi Terinfeksi PMK di Desa Batokan	95
Tabel 5. 3 Klarifikasi Status Hukum Jual Beli Sapi Terinfeksi PMK Berdasarkan Pola Transparasi Informasi	100
Tabel 5. 4 Matriks Kesesuaian Praktik Jual Beli Sapi Terinfeksi PMK dengan Prinsip Etika Bisnis Islam di Desa Batokan.....	107

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	118
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	120
Lampiran 3 Surat Jawaban Izin Penelitian.....	121
Lampiran 4 Surat Keterangan Wawancara	122
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.....	132
Lampiran 6 Kartu Bimbingan	135
Lampiran 7 Kartu Kendali Bimbingan.....	136
Lampiran 8 Biodata Penulis	137

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988 No. 158/1987 dan 0543b/U/1987.²

1. Konsonan Tunggal

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Cha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka & ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dh	De & ha
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sh	Es dan ha
ص	Shad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dlat	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dha	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

² Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulungagung: Departemen Agama Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Tulungagung, 2010), hal. 77-79

ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap (أَوْ) dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya: *al-yawm*.
 - b. Vokal rangkap (أَيُّ) dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya: *al-bayt*.
3. Vokal panjang atau maddah bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya (الْفَاتِحَةُ = *al-fātihah*), (الْعُلُومُ = *al-‘ulūm*) dan (قِيَمَةٌ = *qīmah*).
4. Syaddah atau tasydid yang dilambangkan dengan tanda syaddah atau tasydid, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda syaddah itu, misalnya (حَدٌّ = *haddun*), (سَدٌّ = *saddun*), (طَيِّبٌ = *tayyib*).
5. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf alif-lam, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “al”, terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda hubung, misalnya (الْبَيْتُ = *al-bayt*), (السَّمَاءُ = *al-samā’*).
6. *Ṭa’ marbūtah* mati atau yang dibaca seperti ber-harakat *sukun*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “h”, sedangkan *ṭa’ marbūtah* yang hidup dilambangkan dengan huruf “t”, misalnya (رُؤْيَةُ الْهِلَالِ = *ru’yah al-hilāl* atau *ru’yatul hilāl*).

7. Tanda apostrof (') sebagai transliterasi huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya (رُؤْيَاهُ = *ru'yah*), (فُقَهَاءُ = *fuqaḥā'*)